

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum BUMN Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum BUMN (BNI, BRI, BCA, MANDIRI) Periode Tahun 2017-2022. Kemudian penelitian ingin meneliti tentang ROA, ROE, NIM untuk memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan Bank Umum BUMN.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

1. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada data statistik dengan penarikan sampel secara random yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang ada (Sugiyono, 2014). Data yang digunakan berupa laporan keuangan dari perusahaan perbankan yang diperoleh dari situs masing2 Bank Umum BUMN (BNI, BRI, BCA, MANDIRI)
2. Pendekatan kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata, kalimat atau gambar (Sugiyono, 2014). Data yang digunakan berupa profil masing-masing Bank Umum BUMN (BNI, BRI, BCA, MANDIRI)

3.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang sudah diolah atau biasa disebut data sekunder. Yaitu data laporan keuangan tahunan Bank Umum BUMN (BNI, BRI, BCA, MANDIRI) dari tahun 2017–2022. Menurut Sugiyono (2016), data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder didapat dari berbagai sumber misalnya jurnal, buku, laporan dan lain sebagainya. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang telah di audit dan di publikasikan melalui situs resmi dari Bank Umum BUMN (BNI, BRI, BCA, MANDIRI) *Annual Report* pada masing-masing situs bank tersebut.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2014). Dalam metode ini data yang dikumpulkan berupa laporan laba kompherensif dan rasio profitabilitas perusahaan perbankan periode 2017-2022, yang diunduh dari situs Annual Report Bank Umum BUMN (BNI, BRI, BCA, MANDIRI).

3.3.1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam sebuah ruang lingkup dan waktu yang akan ditentukan dan populasi berhubungan dengan data bukan dengan manusianya. Populasi memiliki parameter yaitu memiliki besaran terukur yang menunjukkan ciri dari populasi tersebut, seperti : rata-rata, bentangan, rata-rata simpangan, variansi dan sebagainya atau dengan kata lain

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hantono, 2020:31).

3.3.2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai kumpulan data yang lebih kecil yang di pilih dari populasi yang lebih besar dengan menggunakan metode seleksi yang telah di tentukan (Hantono,2020:35). Dari jumlah populasi 21 Perbankan Bank Umum yang ada di Bursa Efek Indonesia. 17 bank lainnya juga tidak termasuk dalam sampel dikarenakan tidak sesuai dengan kreteria. Kriteria yang untuk dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

1. Laporan keuangan perbankan diterbitkan 6 tahun berturut-turut pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022.
2. Perusahaan Perbankan yang masih dimiliki oleh pemerintah Indonesia.
3. Memiliki Laporan *Annual Report*.
4. Laporan keuangan pada perbankan memiliki tahunan.
5. Perusahaan perbankan yang menyajikan data-data lengkap terutama yang menjadi indikator dalam penelitian ini (ROA, ROE, NIM) Periode 2017-2022.

Dari kriteria sampel diatas maka dapat diambil sampel 4 perbankan yang masih dimiliki oleh Pemerintah yaitu Bank Mandiri Tbk, Bank Negara Indonesia Tbk, Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan Bank Central Asia Tbk

Tabel 3.1
Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	B-BRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
2.	B-BNI	Bank Negara Indonesia Tbk
3.	B-BCA	Bank Central Asia Tbk
4.	B-BMDR	Bank Mandiri Tbk

Sumber : idx.co.id.htm

3.4. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. data yang diperoleh lapangan diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, faktual dan akurat perihal permasalahan yang diteliti, menggambarkan dan menginterpretasi objek dengan apa adanya. Metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rasio profitabilitas dengan menggunakan *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Income Margin*

Berikut rumus yang digunakan :

1. *Return on Asset*

$$Return\ on\ Asset = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset(rata-rata\ Aset)} \times 100\%$$

2. Return on Equity

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$$

3. Net Income Margin

$$\text{Net Income Margin} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

3.5. Batasan Operasional Variabel

Tabel 3.2
Batasan Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator
<i>Return on Asset</i> (X1)	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara overall (kasmir,2008) yaitu perbandingan laba setelah pajak dengan jumlah aktiva.	$\text{ROA} = \frac{\text{laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset(Rata-rata Aset)}} \times 100\%$
<i>Return on Equity</i> (X2).	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan <i>net income</i> (Kasmir,2008) yaitu perbandingan laba setelah pajak terhadap modal sendiri.	$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$
<i>Net Interest Margin</i> (X3)	merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam mendapatkan pendapatan bunga dibandingkan dengan jumlah kredit yang	

	disalurkan. Rasio <i>Net Interest Margin</i> (NIM) dapat dihitung sebagai berikut (Muljono,1999 dalam (Savitri, 2011)	$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Activa Produktif}} \times 100\%$
Pertumbuhan Laba (Y)	Pertumbuhan laba merupakan persentase peningkatan ataupun peurunan laba dari suatu periode ke periode selanjutnya. Menurut Mahaputra (2012)	$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$